

BAB I

TANDA-TANDA HARI KIAMAT

Tanda-tanda yang menunjukkan semakin dekatnya hari kiamat terbagi menjadi 2 macam, yaitu Alamat Sughra (tanda-tanda yang kecil) dan Alamat Kubra (tanda-tanda yang besar).

Awal mula Alamat Sughra adalah pecahnya bulan pada masa hidupnya Nabi Muhammad SAW. Allah SWT. berfirman:

فَهَلْ يَنْظُرُونَ إِلَّا السَّاعَةَ أَنْ تَأْتِيَهُمْ بَغْتَةً فَقَدْ جَاءَ
أَشْرَاطُهَا (محمد: ١٨)

"Maka tidaklah yang mereka tunggu-tunggu melainkan hari kiamat (yaitu) kedatangannya kepada mereka dengan tiba-tiba karena sesungguhnya telah datang tanda-tandanya." (QS. Muhammad: 18).

Adapun akhir dari Alamat Sughra yaitu besok manusia akan mengalami zaman sengoro (sengsara). Dalam bahasa Kawi dinamakan zaman riyuh atau pakewuh (zaman yang penuh dengan kekacauan atau zaman edan).

Menurut kawruh jawa, yaitu saat ummat Muhammad terbagi menjadi 5 bagian: yaitu tirta, karta, dumphara, kaliuja, dan sengoro. Sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW.:



أُمَّتِي عَلَى خَمْسِ طَبَقَاتٍ: فَارْبَعُونَ سَنَةً أَهْلُ بِرٍّ
وَتَقْوَى ثُمَّ الَّذِينَ يُلُونَهُمْ إِلَى عِشْرَيْنَ وَمِائَةً سَنَةً أَهْلُ
تَرَاحُمٍ وَتَوَاصُلٍ، ثُمَّ الَّذِينَ يُلُونَهُمْ إِلَى سِتِّينَ وَمِائَةً
أَهْلُ تَدَابُرٍ وَتَقَاطُعٍ، ثُمَّ الْهَرَجُ الْهَرَجُ، النَّجَاءُ النَّجَاءُ.

"Umatku terbagi menjadi lima tahapan; empat puluh tahun (pertama) adalah ahli berbuat kebajikan dan taqwa, kemudian orang-orang yang mengiringi mereka hingga 120 tahun adalah ahli menyambung tali persaudaraan (silaturrahim), kemudian orang-orang yang mengiringi mereka hingga 160 tahun adalah orang-orang yang berpaling dan memutuskan tali silaturrahim, kemudian haraj haraj (pembunuhan, pembunuhan) dan naja' naja' (keselamatan, keselamatan)."

*Adapun tanda-tanda hari kiamat yang merupakan Alamat
Sughra (tanda-tanda kecil), adalah:*

*1. Umat Manusia Menjauhkan Diri dari para Ulama' dan
Fuqaha'*

Nabi SAW. bersabda:

سَيَأْتِي زَمَانٌ عَلَى أُمَّتِي يَفِرُّونَ مِنَ الْعُلَمَاءِ وَالْفُقَهَاءِ
فَيَتَلِيهِمُ اللَّهُ بِثَلَاثِ بَلِيَّاتٍ؛ أَوَّلَاهَا يَرْفَعُ اللَّهُ الْبَرَكَاتِ مِنْ
كَسْبِهِمْ، وَالثَّانِيَةُ يُسَلِّطُ اللَّهُ تَعَالَى عَلَيْهِمْ سُلْطَانًا
ظَالِمًا، وَالثَّالِثَةُ يَخْرِجُونَ مِنَ الدُّنْيَا بِغَيْرِ إِيْمَانٍ.

datang suatu masa dimana ummatku menjauhkan diri dari para Ulama' dan Fugaha', maka Allah akan menimpakan 3 bencana atas mereka: pertama, dicabut kembali berkah usahanya; kedua, dikuasakan penguasa yang dhalim atas mereka dan ketiga, mereka meninggalkan alam dunia tanpa membawa iman." (Al-Hadits)

2. Dicabutnya ilmu Faraidh dan Adanya Perselisihan dalam Pembagian Warisan

Dalam sebuah hadits, Nabi SAW. bersabda:

تَعَلَّمُوا الْفَرَائِضَ وَعَلِّمُواهَا النَّاسَ فَإِنِّي أَمْرٌ مَقْبُوضٌ
وَأَنَّ هَذَا الْعِلْمَ سَيُقْبَضُ وَتَظْهَرُ الْفِتْنُ حَتَّى يَخْتَلِفُ
الرَّجُلَانِ فِي الْفَرِيضَةِ فَلَا يَجِدَانِ مَنْ يَفْصِلُ بَيْنَهُمَا.

"Pelajarilah ilmu Faraidh dan ajarkanlah ilmu itu kepada manusia, karena sesungguhnya aku adalah manusia yang akan wafat. Sesungguhnya ilmu

ini akan dicabut. 1 akan timbul fitnah hingga kelak akan ada dua orang yang berselisih mengenai pembagian waris, namun tidak ada orang yang menuntaskan perkara mereka." (*Al-Hadits*).

3. Tertolaknyanya Shadaqah dan Banyaknya Kaum Wanita

Dari Abu Musa Al-Asy'ari ra. Bahwa Rasulullah SAW.

bersabda:

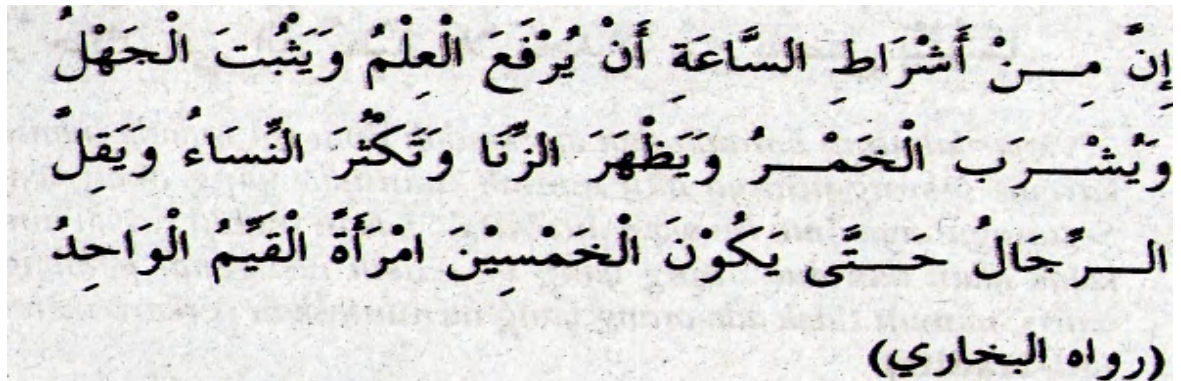
لَيَأْتِينَ عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ يَطُوفُ الرَّجُلُ فِيهِ بِالصَّدَقَةِ
مِنَ الذَّهَبِ ثُمَّ لَا يَجِدُ أَحَدًا بِأَخْذِهَا مِنْهُ وَيُرَى الرَّجُلُ
الْوَحِيدُ يَتَّبِعُهُ أَرْبَعُونَ امْرَأَةً يُلْذَنَ بِهِ مِنْ قِلَّةِ الرِّجَالِ
وَكَثْرَةِ النِّسَاءِ (الحديث)

"Sungguh nanti akan datang suatu masa, dimana seorang berkeliling membawa emas untuk bersedekah, lalu tidak ada seorangpun yang menerimanya: Dan pada masa itu terlihat (terjadi) seorang laki-laki diikuti oleh empat puluh wanita yang semuanya akan berlindung kepadanya karena sedikitnya laki-laki dan banyaknya kaum wanita." (*HR. Bukhari Muslim*)

4. Hilangnya Ilmu, Merajalelanya Minuman Keras dan Perzinaan

Dari Anas bin Malik ra. berkata bahwa Rasulullah SAW.

bersabda:



sebagian tanda-tanda dekatnya hari kiamat adalah hilangnya -
kemanfaatan - ilmu, tetapnya kebodohan, diminumnya khamer,
merajalelanya perzinahan dengan terang-terangan, banyaknya
wanita dan sedikitnya laki-laki sehingga lima puluh wanita
mempunyai satu penegak (pelindung) laki-laki." (HR. Bukhari)

5. Orang yang Berpegang Teguh pada Agama seperti Memegang Bara Api

Dalam sebuah hadits dari Anas bin Malik ra. Rasulullah SAW.

bersabda:

يَأْتِي عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ الصَّابِرُ فِيهِمْ عَلَى دِينِهِ
كَالْقَابِضِ عَلَى الْجَمْرِ (رواه الترمذي)

"Kelak akan datang pada manusia suatu masa, dimana orang yang sabar (berpegang teguh) pada agamanya, mereka seperti memegang bara api." (HR. Turmudzi)

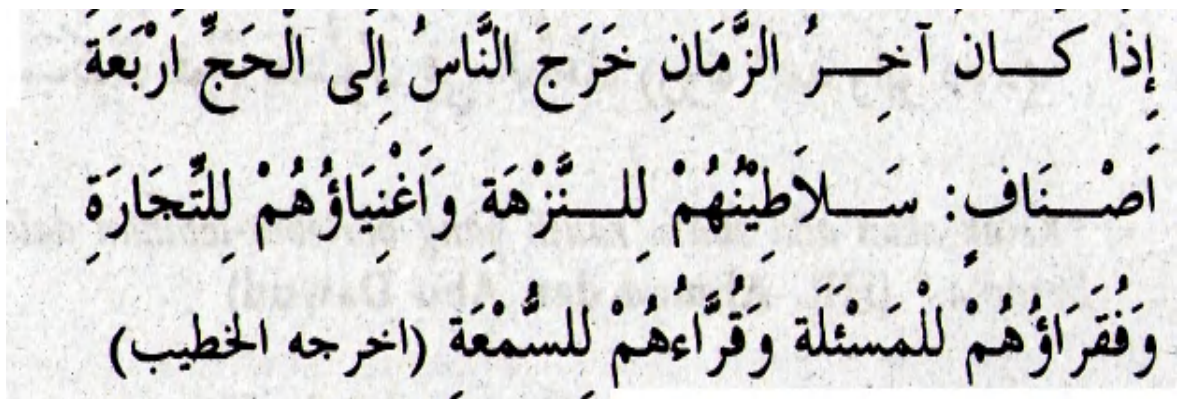
6. Jarak Waktu Terasa Semakin Singkat

Dari Anas bin Malik ra. Nabi SAW. bersabda:

لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَتَقَارَبَ الزَّمَانُ فَتَكُونُ السَّنَةُ
كَالشَّهْرِ وَالشَّهْرُ كَالْجُمُعَةِ وَتَكُونُ الْجُمُعَةُ كَالْيَوْمِ
وَيَكُونُ الْيَوْمُ كَالسَّاعَةِ وَيَكُونُ السَّاعَةُ كَالضَّرْمَةِ فِي
النَّارِ (الحديث)

"Tidak akan berdiri hari kiamat hingga zaman berdekatan, maka ada (terjadi) setahun (terasa) bagaikan sebulan, sebulan bagaikan sejum'at, sejum'at bagaikan bagaikan sehari, sehari bagaikan sejam, dan sejam bagaikan hangusnya bara dalam api (sekejap)."

7. Empat golongan (tujuan) orang beribadah Haji . Dari Anas bin Malik ra. Bahwa Nabi SAW. bersabda:



"Kelak apabila akhir zaman, manusia menjalankan haji ada empat golongan, yaitu: Para pemimpin mereka - pergi haji hanya untuk rekreasi, Orang kaya diantara mereka pergi haji - untuk berdagang. Orang fakir miskin diantara mereka pergi haji hanya untuk minta-minta. Para ahli qira'at (pembaca Al-Qur'an) diantara mereka pergi haji - untuk mencari popularitas." (Dikeluarkan oleh Al-Khatib)

8. Menyalah gunakan Takdir

Dari Jabir ra. Bahwa Rasulullah SAW. bersabda:

يَكُونُ فِي آخِرِ الزَّمَانِ قَوْمٌ يَعْمَلُونَ الْمَعَاصِيَ يَقُولُونَ،
 اللَّهُ قَدَّرَهَا عَلَيْنَا الرَّادُّ عَلَيْهِمْ يَوْمَئِذٍ كَالسَّاهِرِ سَيْفُهُ فِي
 سَبِيلِ اللَّهِ (الحديث)

"Kelak pada akhir zaman ada suatu golongan yang berbuat kemaksiatan - kalau ditanya - mereka berkata: "Allahlah yang menakdirkan perbuatan itu kami lakukan." Orang yang menentang pendapat mereka pada zaman itu bagaikan orang yang menghunus pedangnya dalam jihad fi sabilillah."

9. Berlebih-lebihan dalam Berdo'a

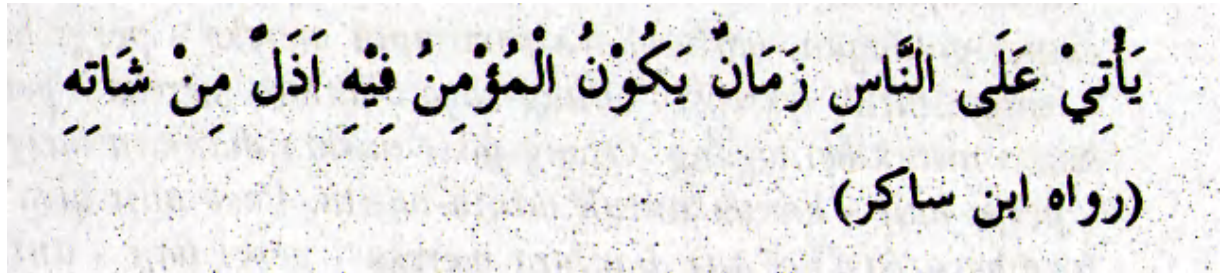
Dari Sa'ad ra. Bahwa Nabi SAW. bersabda:

سَيَكُونُ قَوْمٌ يَعْتَدُونَ فِي الدُّعَاءِ (رواه احمد وابو داود)

" Kelak akan ada suatu kaum yang berlebih-lebihan dalam , berdo'a." (HR. Ahmad dan Abu Dawud)

10. Orang Mukmin Lebih Hina dari pada Hewan

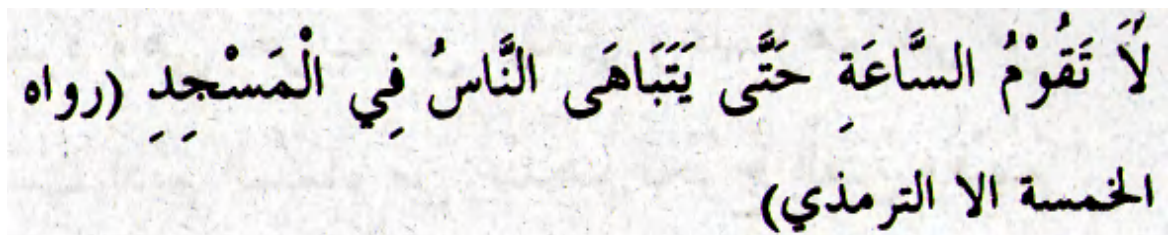
Dari Anas ra. Bahwa Nabi SAW. bersabda;



"Akan datang atas manusia suatu masa, dimana keadaan orang mukmin pada masa itu lebih hina daripada domba." (HR. Ibnu Asakir)

11. Bermegah-megahan dalam Membangun Masjid

Dari Anas bin Malik ra. Bahwa Nabi SAW. bersabda:



"Tidak akan tiba hari kiamat, sehingga manusia bermegah-megahan dan berlebih-lebihan dalam urusan masjid." (HR. Ahmad, Abu Dawud, An-Nasa'i dan Ibnu Majah)

12. Tipudaya Berkedok Agama Rasulullah

SAW. bersabda:

يَخْرُجُ فِي آخِرِ الزَّمَانِ رِجَالٌ يَخْتَلُونَ الدُّنْيَا بِالدِّينِ
يَلْبَسُونَ لِلنَّاسِ جُلُودَ الضَّأْنِ مِنَ اللَّيْنِ أَلْسِنَتُهُمْ أَحْلَى
مِنَ السُّكَّرِ وَقُلُوبُهُمْ قُلُوبُ الذِّئَابِ (رواه الترمذي)

"Akan tampil di akhir zaman manusia-manusia yang melakukan tipudaya di dunia dengan memakai kedok agama. Mereka menyuruh manusia memakai pakaian yang dibuat dari bulu domba yang halus; lidah mereka lebih manis daripada gula, sedang hati mereka laksana hati serigala." (HR. Turmudzi)

13. Ulama' penyebar fitnah, Al-Qur'an hanya tinggal tulisannya dan Islam hanya tinggal nama

Dari Ali ra: Bahwa Nabi SAW. bersabda:

يُوشِكُ أَنْ يَأْتِيَ عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ لَا يَبْقَى مِنَ الْإِسْلَامِ
إِلَّا اسْمُهُ وَلَا يَبْقَى مِنَ الْقُرْآنِ إِلَّا رَسْمُهُ وَمَسَاجِدُهُمْ
عَامِرَةٌ وَهِيَ خَرَابٌ مِنَ الْهَدْيِ وَعُلَمَاؤُهُمْ شَرٌّ مَنْ
تَحْتَ أَدِيمِ السَّمَاءِ مِنْ عِنْدِهِمْ تَخْرُجُ الْفِتْنُ وَفِيهِمْ
تَعُودُ (رواه البيهقي)

"Nanti dalam waktu yang tidak lama, akan datang pada manusia suatu zaman, dimana agama Islam tidak tinggal kecuali hanya namanya saja, dan tidak ada yang tinggal daripada Al-Qur'an kecuali hanya huruf dan tulisannya saja. Masjid-masjidnya mentereng dan megah tapi sunyi daripada petunjuk. Ulama, mereka adalah yang paling jahat diantara yang ada di bawah langit, dari mereka (ulama') itu akan muncul bermacam-macam fitnah, dan fitnah itu akan kembali kepada lingkungan mereka itu sendiri (umat islam)." (HR. Baihaqy)

14. Ambisi terhadap Kedudukan (jabatan)

Dari Abu Hurairah ra. berkata: Bahwa Rasulullah SAW.
bersabda:

إِنَّكُمْ سَتَحْرُصُونَ عَلَى الْإِمَارَةِ وَإِنَّهَا سَتَكُونُ نَدَامَةً
وَحَسْرَةً يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَنِعِمَّتِ الْمُرْضِعَةُ وَبِئْسَتِ الْغَاطِمَةُ
(رواه البخاري والنسائي)

kedudukan (jabatan) pemerintahan. Sesungguhnya yang demikian itu akan menjadikan kamu menyesal dan susah pada hari kiamat; Sebaik-baik ibu adalah ibu yang mau menyusui anaknya (artinya sebaik-baik penguasa adalah penguasa yang memperhatikan kepentingan rakyat), dan sejelek-jelek ibu adalah ibu yang tidak mau menyusui anaknya (artinya sejelek-jelek penguasa adalah penguasa yang tidak memperhatikan kepentingan rakyatnya)." (HR. Bukhari dan Nasa'i)

15. Penguasa yang Mendustai Rakyatnya

Dari Ka'ab bin Ujrah ra. berkata: Bahwa Nabi SAW bersabda:

سَتَكُونُ مِنْ بَعْدِي أُمَرَاءُ يَكْذِبُونَ وَيُظْلِمُونَ فَمَنْ
صَدَّقَهُمْ بِكَذِبِهِمْ وَأَعَانَهُمْ عَلَى ظُلْمِهِمْ فَلَيْسَ مِنِّي
وَلَبَسْتُ مِنْهُ وَلَمْ يَرِدْ عَلَى الْحَوْضِ (رواه النسائي
والترمذي والحاكم)

"Akan datang dikemudian hari nanti, setelah saya tiada; beberapa penguasa (pejabat) yang berdusta dan berbuat aniaya. Maka barangsiapa yang membenarkan kedustaan mereka dan membantu (mendukung) tindakan mereka yang aniaya itu, maka ia bukan termasuk dari pada umatku, dan bukanlah aku daripadanya. Dan ia tidak akan dapat sampai datang ke telaga (yang ada di surga)." (HR. Nasa'i, Turmudzi dan Hakim)

16. Penguasa yang Diingkari Rakyatnya

Dari LFnuni Salamah ra. Bahwa Rasulullah SAW. bersabda:

سَتَكُونُ أُمَرَاءُ فَتَغْرِفُونَ وَتُنْكِرُونَ فَمَنْ كَرِهَ بَرِيءٌ وَمَنْ

أَنْكَرَ سَلِمَ وَلَكِنْ مَنْ رَضِيَ وَتَابَعَ (رواه مسلم و ابو داود)

"Nanti akan ada penguasa; kamu sekalian mengenalnya, tapi kamu mengingkarinya. Barangsiapa yang membencinya, maka ia akan bebas. Barangsiapa yang mengingkarinya, maka ia akan selamat; tapi mereka ada juga pengikutnya." (HR. Muslim dan Abu Dawud)

17. Penguasa yang Melupakan Kepentingan Rakyat

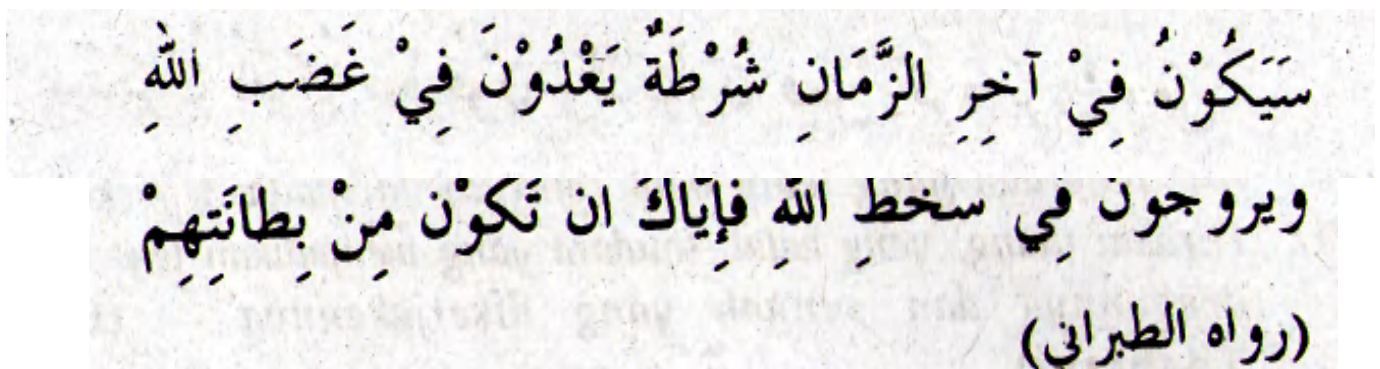
Dari Ubadah bin Shamit ra. Bahwa Rasulullah SAW. bersabda:

سَيَلِي أُمُورَكُمْ مِنْ بَعْدِي رِجَالٌ يَعْرِفُونَكُمْ مَا تُنْكِرُونَ
وَيُنْكِرُونَ عَلَيْكُمْ مَا تَعْرِفُونَ فَمَنْ أَدْرَكَ ذَلِكَ مِنْكُمْ
فَلَا طَاعَةَ لِمَنْ عَصَى اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ (رواه الطبراني والحاكم)

"Sesudahku nanti ada penguasa-penguasa yang menguasai urusanmu.

Mereka mengetahui urusanmu, sedang kamu sendiri tidak mengetahuinya. Mereka menyembunyikan atasmu sesuatu yang menjadi hakmu sedang kamu mengetahuinya. Barang siapa yang menemui kejadian seperti itu, maka janganlah mentaati orang yang berbuat durhaka kepada Allah Azza wa jalla." (HR. Thabrani dan Hakim)

18. Tentara-tentara Yang Kejam



"Kelak pada akhir zaman akan ada pasukan tentara (mata-mata), mereka pagi-pagi dalam kemurkaan Allah, dan waktu sore juga dalam kemurkaan Allah. Oleh karena itu waspadalah kamu sekalian! jangan sampai kamu sekalian dijadikan tameng buat mereka." (HR. Thabrani)

19. Sedikit yang mengerti Agama, banyak Penguasa tapi tidak bisa menjamin keamanan Dari Addurrrahman Al-

Anshari ra. Bahwa Rasulullah SAW. bersabda:

مِنْ اقْتَرَبَتِ السَّاعَةُ كَثُرَ الْقِرَاءَةُ وَقِلَّ الْفُقَهَاءُ وَكَثُرَ
الْأُمَرَاءُ وَقِلَّ الْأُمَنَاءُ (رواه الطبراني)

Sebagian dari tanda-tanda dekatnya hari Kiamat adalah banyaknya bacaan (banyak yang pandai membaca), dan sedikit diantara mereka yang mengerti agama, banyak umara' (penguasa) tapi keamanan berkurang. " (HR. Thabrani)

20. Manusia lebih memulyakan harta

Dari Hudzaifah ra. bahwa Rasulullah SAW. bersabda:

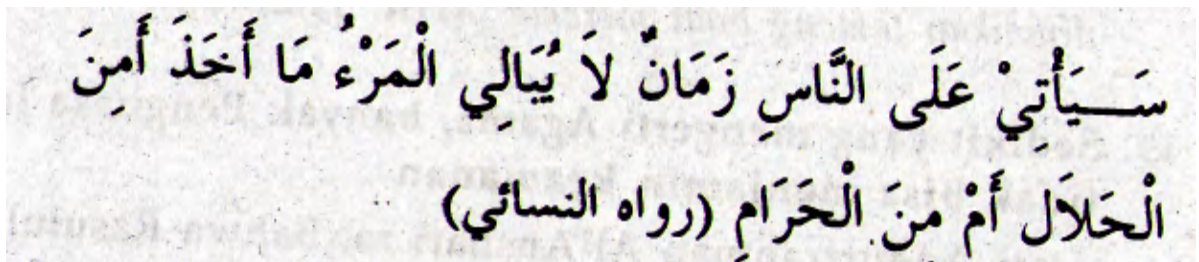
سَيَأْتِيْ عَلَيْكُمْ زَمَانٌ لَا يَكُونُ فِيْهِ شَيْءٌ أَعَزُّ مِنْ ثَلَاثَةِ
دِرْهَمٍ حَلَالٍ أَوْ أَخٍ يَسْتَأْنِسُ أَوْ سُنَّةٍ يَعْمَلُ بِهَا (رواه
الطبراني)

Kelak akan datang kepadamu suatu masa, yang pada masa itu tidak ada yang lebih baik (mulya) daripada 3 perkara: Dirham (uang) yang

halal, saudara yang menjadikan tenteram dengannya dan sunnah yang dikerjakannya." (HR. Thabrani)

21. Mencari penghasilan tanpa pandang halal atau haram

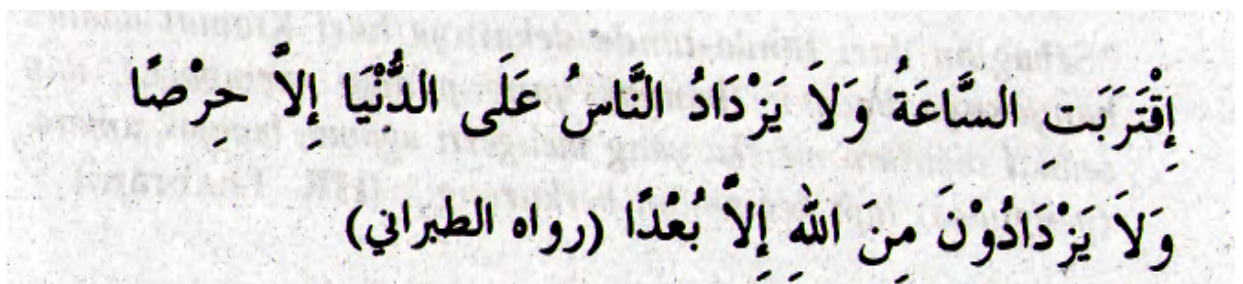
Dari Abu Hurairah ra. Rasulullah SAW. bersabda:



"Akan datang suatu masa kepada manusia, dimana orang tidak lagi memperdulikan apa yang diperolehnya: apakah itu dari usaha yang halal atau yang haram." (HR. An-Nasa'i)

22. Banyak yang rakus terhadap dunia Rasulullah SAW.

bersabda:

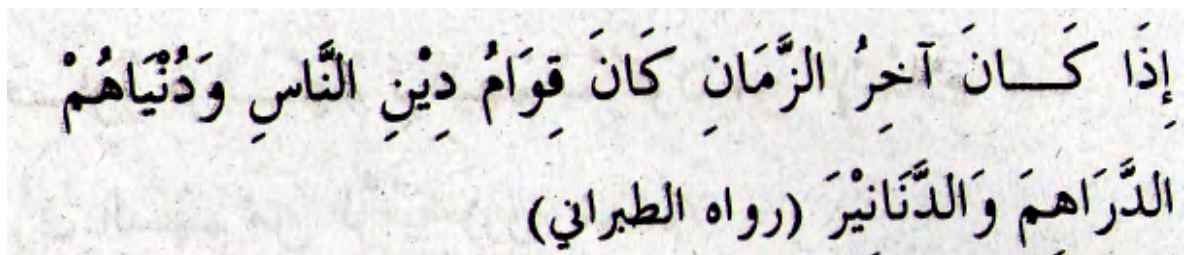


hari kiamat telah hampir terjadi; tidak bertambah manusia kecuali loba (rakus akan harta benda), dan mereka tidak bertambah

dekat kepada Allah, kecuali akan menambah jauh dari Allah (dari ajaran agama)." (HR. Thabrani)

23. Kekuatan Agama terletak pada Harta Nabi SAW.

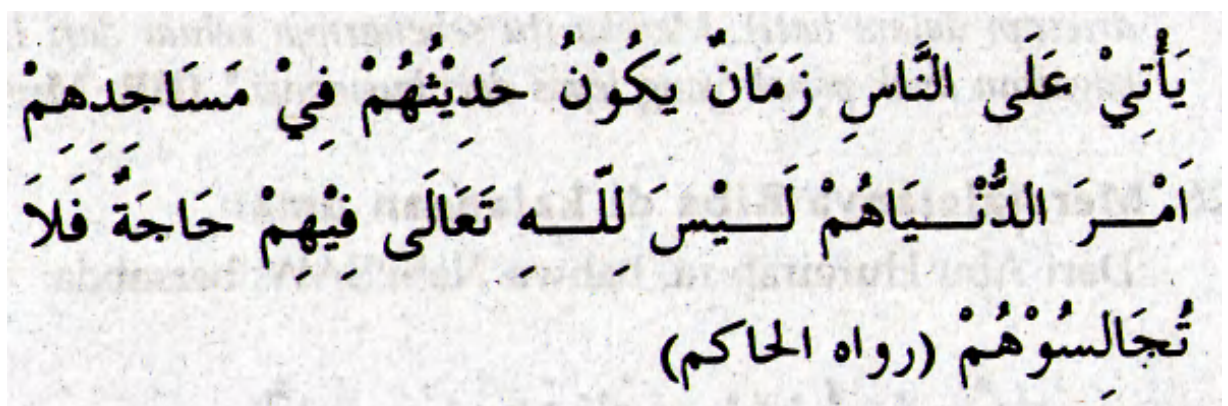
bersabda:



"Apabila telah akhir zaman, adalah kekuatan agama manusia terletak pada dinar dan dirham (harta)." (HR. Turmudzi)

24. Masjid menjadi tempat pemecahan urusan dunia. semata

Dari Anas bin Malik ra berkata: Bahwa Nabi SAW. bersabda:

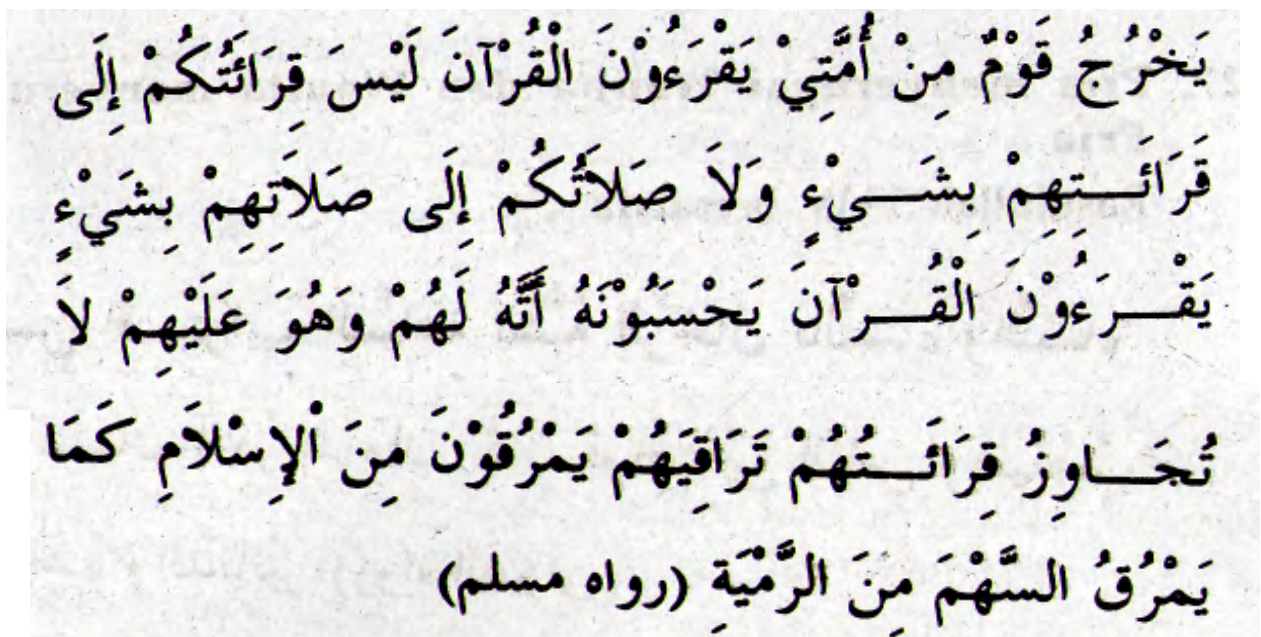


"Akan datang kepada manusia suatu masa, dimana percakapan mereka dalam masjid hanyalah mengenai urusan dunia semata. Allah tak

memerlukan mereka ini dan janganlah kamu menemani duduk mereka (pada waktu dalam masjid)." (HR. Hakim)

25. Al-Qur'an sebagai alat propaganda

Dari Ali bin Abi Thalib ra.: saya telah mendengar Nabi SAW. bersabda:



"Kelak akan muncul diantara umatku suatu kaum yang membaca Al-Qur'an bukan seperti lazimnya kaum membaca, dan sembahyangmu jauh berbeda dengan cara mereka bersembahyang. Mereka membaca Al-Qur'an dengan mengira bahwa Al-Qur'an itu sebagai alat propaganda mereka, padahal Al-Qur'an itu berisi peringatan yang harus mereka junjung. Bacaan mereka tidak melebihi kerongkongannya (tidak sampai diresapi dalam hati). Mereka itu sebenarnya keluar dari Islam, bagaikan

anak panah yang lepas dari busurnya." (HR. Muslim)

26. Merajalelahya Riba di kalangan umat

Dari Abu Hurairah ra. bahwa Nabi SAW. Bersabda

لَيَأْتِيَنَّ عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ لَا يَبْقَى مِنْهُمْ أَحَدٌ إِلَّا أَكَلَ
الرِّبَا فَإِنْ لَمْ يَأْكُلْهُ أَصَابَهُ مِنْ غُبَارِهِ (رواه ابو داود وابن
ماجه والحاكم)

"Sungguh nanti akan datang suatu masa atas umatku, yang tidak seorangpun dari mereka kecuali makan hasil riba. Jika ia tidak makan hasil ribanya, maka ia akan terkena debu (dosa)-nya."

(HR. Abu Dawud, Ibnu Majah dan Hakim)

27. Pria menyerupai Wanita dan Wanita menyerupai

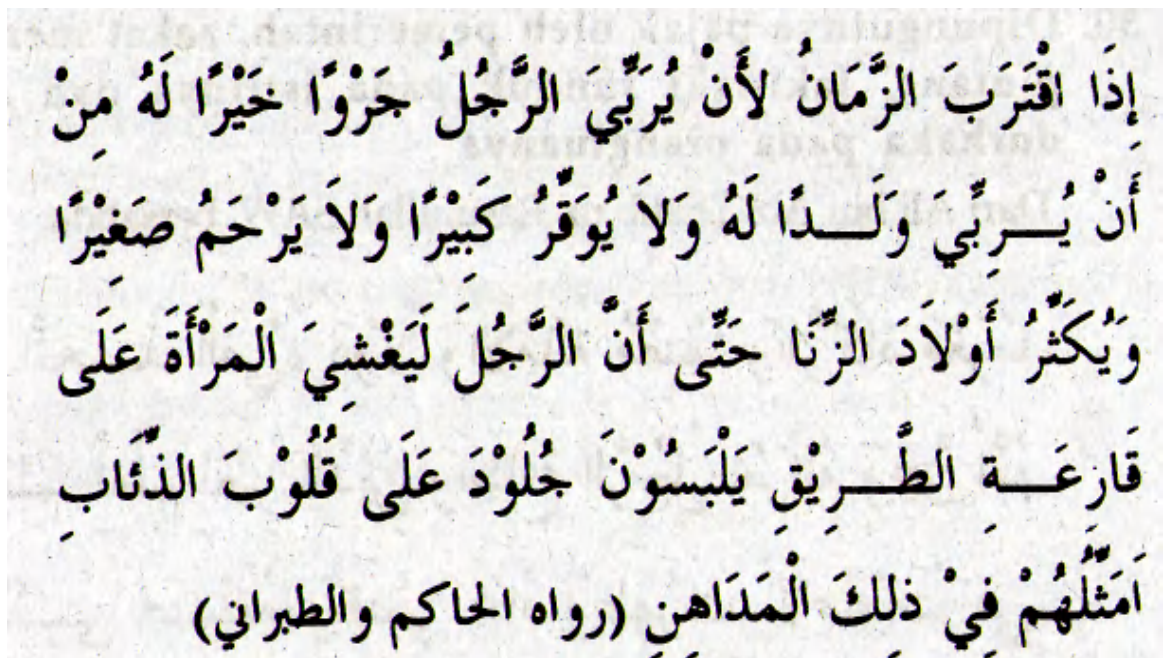
Rasulullah SAW. bersabda:

مِنْ اقْتِرَابِ السَّاعَةِ تَشَبُّهُ الرِّجَالِ بِالنِّسَاءِ وَالنِّسَاءِ
بِالرِّجَالِ (رواه ابو نعيم)

"Diantara tanda-tanda dekatnya hari kiarnat adalah, laki-laki menyerupai

wanita dan wanita menyempai laki-laki." (HR. Abu Na'im)

28. Manusia lebih senang mendidik anjing daripada mendidik anak dan manusia berhati binatang Dari Abu Dzar Al-Ghifariy ra. Rasulullah SAW. bersabda:



"Apabila zaman (kiamat) telah dekat, mendidik anjing lebih baik daripada mendidik anak, tidak ada rasa hormat kepada yang lebih tua, dan tidak ada rasa kasih sayang kepada yang lebih kecil, anak-anak (hasil) zina semakin banyak, sehingga laki-laki menyantap perempuan di jalanan, mereka tak ubahnya seperti kambing yang berhati serigala." (HR. Thabrani dan Hakim)

29. Banyaknya Bencana Alam, Musik dan Biduanita

Dari Sahal bin Sa'ad ra. bahwa Nabi SAW. bersabda:

سَيَكُونُ فِي آخِرِ الزَّمَانِ خَسَفٌ وَقَذْفٌ وَمَسَخٌ إِذَا

"Nanti pada akhir zaman akan terjadi gempa bumi (tanah longsor) dan penyakit kolera dan perubahan-perubahan. Hal ini terjadi . Apabila musik-musik, biduanita-biduanita telah merajalela dalam kehidupan umat manusia dan minuman keras telah dihalalkan." (HR. Thabraniy)

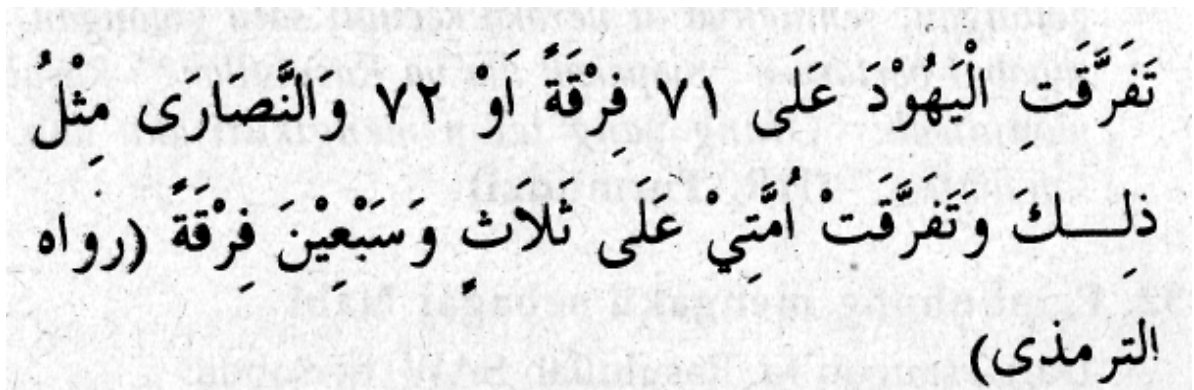
30. Dipungutnya pajak oleh pemerintah, zakat menjadi piutang, laki-laki tunduk pada istrinya dan anak durhaka pada orangtuanya. Dan Ali bin Abi Thalib ra. Rasulullah SAW. bersabda:

إِذَا اتَّخَذَ الْفَيءُ دَوْلًا وَالْأَمَانَةُ مُغْنِمًا وَالزَّكَاةَ مَغْرَمًا
 وَتَعَلَّمَ الْعِلْمَ لِعَیْرِ الدِّینِ وَأَطَاعَ الرَّجُلُ امْرَأَتَهُ وَعَقَّ أُمَّهُ
 وَأَذْنَى صَدِيقَهُ وَأَقْصَى أَبَاهُ وَظَهَرَتِ الْأَصْوَاتُ فِي
 الْمَسَاجِدِ وَسَادَ الْقَبِيلَةَ فَاسْقَهُمْ وَكَانَ زَعِيمُ الْقَوْمِ
 أَرْذَلُهُمْ وَأَكْرَمَ الرَّجُلُ مَخَافَةَ شَرِّهِ وَظَهَرَتِ الْقَيْنَاتُ
 وَالْمَعَارِزُ وَشَرِبَتِ الْخُمُورُ وَلَعَنَ آخِرَ هَذِهِ الْأُمَّةِ
 أَوَّلُهَا فَلْيَرْتَقِبُوا عِنْدَ ذَلِكَ رِيحًا حَمْرَاءَ وَزَلْزَلَةً وَخَسْفًا
 وَمَسْخًا وَقَذْفًا وَآيَاتٍ مُتَّبِعَاتٍ كَنْظَامٍ بِأَلٍ قَطَعَ سَلَكَهُ
 فَتَّابَعَ (رواه الترمذی)

"Apabila terjadi pajak dipungut oleh pemerintah, kepercayaan.
 bagai barang rampasan (sulit dicari), zakat menjadi piutang,
 menuntut ilmu bukan untuk agama, orang laki-laki tunduk
 kepada istrinya, dan ia durhaka pada ibunya, dengan kawan
 pergaulan lebih dekat sementara dengan bapaknya jauh,
 merajalelanya suara-suara di dalam masjid, kebahagiaan suatu
 kabilah mereka celakakan (disakiti), terjadi pemimpin suatu
 kaum adalah orang yang tidak berwibawa, seseorang
 dihormati karena takut akan kejahatannya, munculnya para

biduanita dan pemain musik, diminumnya arak, umat yang akhir ini mencaci maki umat-umat terdahulu. Maka tunggulah olehmu sehingga datang angin merah, guncangan (bumi yang dahsyat), lenyap dan terhapusnya (sesuatu) dan mereka saling lempar-lemparan (sesuatu). Itu adalah tanda-tanda (hari kiamat) yang berurutan sebagaimana ketentuan sesuatu, dimana waktu itu terputus perjalanannya." (HR. Turmudzi)

31. Umat Islam pecah menjadi 73 golongan Rasulullah SAW.
bersabda:



"Orang yahudi akan pecah menjadi 71 golongan, begitu juga orang nasrani dan umatku akan pecah menjadi 73 (tujuh puluh tiga) golongan" (HR. Turmudzi) Dan Sabda Nabi SAW.:

لَيَأْتِينَ عَلَى أُمَّتِي كَمَا أَتَى عَلَى بَنِي إِسْرَائِيلَ حَذُورُ
السُّعْلِ بِالنُّعْلِ حَتَّى إِنْ كَانَ مِنْهُمْ مَنْ أَتَى أُمَّهُ عِلَانِيَةً

لَكَانَ فِي أُمَّتِي مَنْ يَصْنَعُ مِنْ ذَلِكَ وَأَنَّ بَنِي إِسْرَائِيلَ
تَفَرَّقَتْ عَلَى ثِنْتَيْنِ وَسَبْعِينَ مِلَّةً وَتَفَرَّقَتْ أُمَّتِي عَلَى
ثَلَاثٍ وَسَبْعِينَ مِلَّةً كُلُّهُمْ فِي النَّارِ إِلَّا مِلَّةً وَاحِدَةً.
قَالُوا: مَا هِيَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: مَا أَنَا عَلَيْهِ
وَأَصْحَابِي (رواه الترمذي)

"Akanj datang pada pada umatku sebagaimana yang datang pada Bani Israil, mereka mengambil sepatu dengan sepatu sehingga ada di antara mereka yang mendatangi ibunya secara terang-terangan, akan ada pada umatku orang yang berbuat seperti itu. Dan sesungguhnya Bani Israil akan pecah nienjadi 72 (tujuhpuluh dua) golongan, dan umatku akan pecah nienjadi 73 (tujuhpuluh tiga) golongan, semuanya di neraka kecuali satu golongan. Para sahabat bertanya: "Siapakah dia ya Rasulullah?" Rasulullah menjawab:

"Orang yang tetap mengikuti aku dan para sahabatku." (HR. Turmudzi)

32. Pembohong mengaku sebagai Nabi

Dari Tsauban ra. Rasulullah SAW. bersabda:

لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تُلْحِقَ قِبَائِلَ مَنْ أُمَّتِي
بِالْمُشْرِكِينَ وَحَتَّى يَعْبُدُوا الْأَوْثَانَ وَأَنَّهُ سَيَكُونُ فِي
أُمَّتِي ثَلَاثُونَ كَذَّابُونَ كُلُّهُمْ يَزْعُمُ أَنَّهُ نَبِيٌّ وَأَنَا خَاتَمُ
النَّبِيِّينَ لَا نَبِيَّ بَعْدِي (رواه الترمذي)

"Tidak terjadi hari kiamat hingga sekumpulan manusia dari umatku mengikuti orang-orang musyrik, sehingga mereka menyembah berhala, dan sesungguhnya akan ada pada umatku tigapuluh orang pembohong, semuanya mengaku sebagai Nabi. Dan Aku adalah penutup para Nabi, tidak ada Nabi setelah Aku." (HR. Turmudzi)

33. Terjadinya tiga gerhana

Rasulullah SAW. bersabda:

لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَرَوْا عَشْرَ آيَاتٍ: طُلُوعُ الشَّمْسِ
مِنْ مَغْرِبِهَا وَيَأْجُوجُ وَمَأْجُوجُ وَالْدَّابَّةُ وَثَلَاثَةٌ
خُسُوفٌ؛ خَسَفٌ بِالْمَشْرِقِ وَخَسَفٌ بِالْمَغْرِبِ
وَخَسَفٌ بِجَزِيرَةِ الْعَرَبِ وَنَارٌ تَخْرُجُ مِنْ قَعْرِ عَدْنٍ
تَسُوقُ النَّاسُ أَوْ تَحْشُرُ النَّاسُ فَتَبَيَّتَ مَعَهُمْ حَيْثُ بَاتُوا
وَتَقِيلُ مَعَهُمْ حَيْثُ قَالُوا (رواه الترمذی عن حذيفة)

"Tidak terjadi hari kiamat hingga kalian melihat sepuluh tanda-tandanya, yaitu: Matahari terbit dari barat, munculnya Ya'juj Ma'juj dan Dabbah, terjadinya tiga gerhana; gerhana di tanah Masyriq (bagian timur), gerhana di tanah Maghrib (bagian barat) dan gerhana di jazirah Arab, dan api yang keluar dari telaga Aden yang mengumpulkan manusia. Maka perbuatlah apa yang ingin kau perbuat bersama mereka dan katakanlah apa yang ingin kalian katakan bersama mereka. (HR. Turmudzi)

Imam Suyuthi berkata: Manusia setelah Nabi Muhammad itu tidak lebih dari 1500 tahun. Ada lagi cerita dari Ba'dhul Masyayih: Umur dunia ini dihitung dari hijrah Nabi tidak

melebihi jumlah bilangan "Abjadun" dari hurufnya lafadz Baghtah yaitu 1802 tahun.

Terjadinya kiamat itu kabarnya pada hari jum'at, adapun jamnya, siang malamnya, bulan dan tahunnya hanya Allah Yang Maha Mengetahui.

